

## **ABSTRAK**

### **KOMUNITAS NEMATODA DAN TINGKAT KERUSAKAN TANAMAN KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora* var *robusta*) TUA DI KABUPATEN TANGGAMUS, PROVINSI LAMPUNG**

**Oleh**

**Ananda Rizki Leria**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui genus dan populasi nematoda parasit tumbuhan yang dominan serta tingkat kerusakan tanaman kopi robusta (*Coffea canephora* var *robusta*) tua. Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Agustus 2017, dengan pemilihan desa dilakukan secara acak tetapi beberapa dipilih secara purposive berdasarkan rekomendasi dari PT Nestle Indonesia di kabupaten Tanggamus. Nematoda dari tanah diekstraksi menggunakan metode penyaringan bertingkat dan sentrifugasi menggunakan larutan gula sedangkan nematoda dari akar diekstraksi menggunakan metode Baerman yang dimodifikasi. Nematoda diidentifikasi sampai tingkat genus berdasarkan ciri morfologinya. Nematoda parasit tumbuhan yang dominan ditentukan berdasarkan *Prominence Value* dalam komunitasnya. Data tingkat kerusakan tanaman, kelimpahan seluruh nematoda, dan kelimpahan nematoda parasit tumbuhan dominan dianalisis ragam dan pemisahan nilai tengah menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf

nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 37 genus nematoda yang meliputi 22 genus nematoda hidup bebas dan 15 genus nematoda parasit tumbuhan. Lima genus nematoda parasit tumbuhan yang dominan yaitu *Pratylenchus*, *Paratylenchus*, *Rotylenchulus*, *Tetylenchus* dan *Tylenchus*. *Pratylenchus* merupakan nematoda parasit tumbuhan yang paling dominan paling tinggi di semua kebun yang disurvei. Kelimpahan *Pratylenchus* berkisar 29-84 individu/300cc tanah dan 0-3 individu/ 10 gram akar. Tingkat kerusakan tanaman mutlak (keterjadian) 59% - 86%, tingkat kerusakan relatif (keparahan) pada tajuk berkisar 32,76 (rusak sedang) - 53,45% (rusak parah), dan intensitas kerusakan akar berkisar 25,5 (rusak sedang) - 70,5 % (rusak parah).

Kata kunci: Kopi robusta tua, Tanggamus, Tingkat kerusakan, *Pratylenchus*.